

IMPELEMENTASI MEDIA FLASH CARD DALAM MELIHAT KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Fitry Rusdiany¹⁾, Novita Sari²⁾, Ratu Yustika Rini³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa
^{1,2,3} Jl. Raya Serang-Jakarta Km 03 No. 1 B (Pakupatan), Kota Serang - Banten, 42124
E-mail : fitryrusdiany@gmail.com¹⁾, novita.op21@gmail.com²⁾, rini69ry@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah, dan untuk melihat kemampuan membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah setelah dilakukannya bermain *flash card*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan anak usia dini pada siswa PAUD Nurul Falah. Terdapat 24 orang siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif dimana pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung di kelas pada saat jam pelajaran, kemudian melakukan wawancara kepada guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta menggunakan dokumentasi untuk mencatat tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik sesudah diterapkannya media *flash card*. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata terjadi peningkatan tingkat membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah setelah diterapkannya media *flash card*.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media Flash Card, Membaca Permulaan, Pendidikan Anak Usia Dini, Penelitian Kualitatif Deskriptif.

ABSTRACT

This study aims to implement flash cards in early reading instruction for young children at Nurul Falah Early Childhood Education Center and to observe the early reading skills of young children at Nurul Falah Early Childhood Education Center after playing with flash cards. This study was motivated by the low level of early reading skills among early childhood students at Nurul Falah PAUD. There were 24 students who had difficulty recognizing and pronouncing the letters given by the teacher during the learning process. This study is a qualitative study using a descriptive approach. Data collection techniques included direct observation in the classroom during lessons, interviews with teachers to identify the problems faced, and documentation to record the level of early reading skills of students after the flash card media was implemented. The results of the study showed that there was an average increase in the level of early reading skills of early childhood students at Nurul Falah PAUD after the flash card media was implemented.

Keywords: Early Childhood, Flash Cards, Early Reading, Early Childhood Education, Descriptive Qualitative Research.

PENDAHULUAN 10%

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses menyeluruh pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang bertujuan untuk menunjang perkembangan fisik, mental, motorik, intelektual, emosional, dan sosial melalui rangsangan yang tepat dan benar (Pertiwi et al, 2021, p.63).

Hakikat pendidikan anak usia dini adalah mendorong tumbuh kembang anak. Perkembangan

anak usia dini meningkatkan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal diri sendiri dan berinteraksi dengan lingkungannya, tergantung pada perkembangan fisik yang dialaminya serta proses bagaimana ia menghadapi dan menata lingkungan yang ada disekitarnya (Khadijah, 2021, p.7).

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan anak pada pendidikan anak usia dini adalah bahasa. aspek perkembangan bahasa anak dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran membaca awal yang dicapai melalui pendidikan

anak usia dini. Perkembangan bahasa adalah penting untuk dipelajari sejak usia dini karena bahasa adalah cara untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, anak-anak usia dini harus fokus pada kemampuan mendengar dan berbicara dalam perkembangan bahasa. Bahasa juga mempengaruhi perkembangan kognitif anak-anak, dan telah dipastikan bahwa bahasa memainkan peran penting dalam keterampilan kehidupan (Febiola dan Yulsyofriend, 2020, p.2).

Salah satu media membaca bagi anak usia dini adalah menggunakan *flash card*. *Flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar berukuran tinggi kurang lebih 30 cm x lebar 25 cm. Salah satu kelebihan membaca menggunakan *flash card* adalah mudah diingat, yang berarti *flash card* dapat dengan cepat dihafal oleh siswa karena kata-katanya sangat singkat dan terdapat gambar-gambar yang menarik minat anak (Puspita dan Darmawani, 2020, p.3).

Observasi awal yang telah dilakukan di lembaga PAUD Nurul Falah Kota Serang didapatkan bahwa terdapat 24 orang siswa yang masih belum berkembang dalam aspek bahasa khususnya pada kemampuan membaca. 24 orang siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Hasil wawancara dengan guru juga didapatkan bahwa pembelajaran membaca masih menggunakan buku cetak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Implementasi Media Flash Card Dalam Melihat Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan siswa pada PAUD Nurul Falah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memetakan siswa yang belum mampu membaca permulaan sehingga dapat diberikan pembelajaran yang lebih efektif dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kemampuan membaca permulaan pada siswa tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, cara pandang, minat, motivasi, dan tindakan yang dialami subjek penelitian dengan menjelaskannya dengan kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2022, p.7).

Peneliti membutuhkan waktu selama 2 bulan mulai dari penerbitan surat ijin penelitian untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini. Dimana 1 bulan pertama digunakan untuk pengumpulan data dan proses pengolahan data serta 1 bulan berikutnya digunakan untuk menyusun laporan penelitian. Penelitian dimulai dari 02 Juni 2024 hingga 31 Juli 2024.

Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah Lembaga PAUD Nurul Falah. Lembaga PAUD Nurul Falah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang. PAUD Nurul Falah beralamat di Link. Kademangan Rt. 011/003 Kelurahan Terumbu Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten.

Dalam penelitian ini sumber data sebagai subjek penelitian adalah guru kelas yang mampu memberikan informasi mengenai kemampuan membaca siswa, serta seluruh total siswa PAUD Nurul Farah yang berjumlah 34 orang siswa yang kemampuan awal pemahaman membacanya dilihat menggunakan media *flash card*. Adapun subjek data penelitian dalam penelitian ini adalah data seluruh siswa PAUD Nurul Falah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi awal mengenai kemampuan membaca anak usia dini di PAUD Nurul Falah. Pengamatan dilakukan secara langsung ke dalam ruangan kelas pada saat kegiatan pembelajaran dan kemudian mencatat kemampuan membaca permulaan para siswa PAUD Nurul Falah.
2. Wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan butir pertanyaan kepada guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di PAUD Nurul Falah dan mengetahui masalah yang dihadapi guru terkait pembelajaran membaca.
3. Dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan

data yang digunakan untuk mencatat kegiatan penelitian di PAUD Nurul Falah. Teknik dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mencatat dan merekam seluruh aktivitas pada saat penelitian dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah dibuat dalam kisi-kisi tingkat capaian kemampuan membaca permulaan. Isi nilai setiap indikator kemampuan membaca permulaan dalam instrumen penelitian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. *Instrumen Penelitian*

Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf				
Menyebutkan Bunyi Huruf Awal Dari Kata				
Membedakan Kata Berdasarkan Huruf Awal				
Memahami Hubungan Antara Bunyi Dan Bentuk Huruf				
Menyusun Suku Kata Menjadi Kata				
Mengelompokkan				

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan diantaranya:

1. Reduksi Data. Dalam penelitian ini tahap reduksi data dilakukan dengan menggabungkan hasil pengumpulan data dari berbagai teknik, lalu menganalisisnya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
2. Penyajian Data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan membuat deskripsi atas kemampuan membaca permulaan siswa PAUD Nurul Falah yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan langsung di kelas.
3. Penarikan Kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memberi gambaran mengenai kemampuan membaca permulaan siswa setelah dilakukannya

permainan dengan menggunakan media *flash card*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat kemampuan membaca permulaan anak usia dini di PAUD Nurul Falah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terdapat beberapa temuan yang menjadi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Beberapa hasil temuan tersebut diantaranya:

1. Media pembelajaran membaca permulaan yang digunakan berupa buku cetak

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara untuk mengetahui beberapa hal terkait dengan pembelajaran yang dilakukan. Hasil wawancara dengan guru yang tertulis dalam instrumen penelitian, guru menyebutkan bahwa

“Media pembelajaran yang ada di PAUD Nurul Falah terdiri dari buku bacaan, poster-poster, papan tulis, APE indoor. Terkait pembelajaran membaca, guru menggunakan buku cetak sebagai media utama dalam pembelajaran. Buku ini disediakan oleh Lembaga sebagai buku pegangan guru untuk mengajar siswa”. (wawancara, lw)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti kemudian melakukan observasi lanjutan dengan cara pengamatan kembali di kelas pada saat pembelajaran membaca, guru menggunakan media buku cetak untuk menjelaskan dan mengenalkan huruf kepada anak. Metode membaca yang digunakan guru adalah metode eja yaitu dengan cara mengeja susunan huruf dari sebuah kata yang tercetak pada buku.

2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf

Pengamatan lebih mendalam dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa. Pada saat pembelajaran membaca, guru menginstruksikan satu per satu siswa untuk membaca kata yang tertulis di buku. Guru menunjuk kata secara acak dan meminta siswa untuk membaca susunan huruf yang ada. Hasil menunjukkan dari 34 orang siswa, terdapat 24 orang siswa yang tingkat kemampuan membaca permulaannya belum berkembang berdasarkan instruksi untuk memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf dan menyusun suku kata menjadi kata. Hasil ini kemudian dicatat oleh peneliti untuk dijadikan sebagai data awal tingkat kemampuan

membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah sebelum penerapan media *flash card*.

3. Guru belum menerapkan media flash card dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran membaca di kelas, guru masih menggunakan buku cetak yang disediakan sebagai buku pegangan guru saat mengajar. Guru belum menerapkan media pembelajaran interaktif lain selain yang disediakan oleh sekolah. Hasil wawancara kepada guru menunjukkan bahwa belum pernah dilakukannya penerapan media *flash card* dalam pembelajaran membaca di PAUD Nurul Falah. Hal ini menjadi dasar penerapan media *flash card* yang akan dilakukan pada penelitian ini. Media pembelajaran membaca yang interaktif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan media *flash card*.

Penerapan media *flash card* dalam pembelajaran membaca dilakukan dengan beberapa tahap, berikut tahapan penerapan media *flash card* pada PAUD Nurul Falah

1. Tahap Penyediaan Media Flash Card

Tahap awal dalam penerapan media *flash card* dilakukan dengan penyediaan media *flash card* sesuai dengan kebutuhan. Tema yang diambil dalam media *flash card* dalam penelitian ini adalah mengenal huruf. Huruf yang tertulis pada *flash card* adalah huruf sesuai dengan alfabetik dari a hingga z. Bentuk huruf terdiri dari huruf besar dan huruf kecil. Kemudian pada *flash card* yang disediakan terdapat kata-kata yang huruf awalnya merupakan huruf dalam urutan alfabetik. Terdapat pula bermacam-macam gambar dari setiap kata yang ada. Media *flash card* yang digunakan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Media Flash Card Yang Diterapkan

2. Tahap Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penerapan media *flash card* dalam proses pembelajaran selama 2 minggu. Selama 2 minggu siswa diajarkan membaca permulaan untuk

mengenal dan memahami berbagai jenis kata yang ada pada *flash card*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah menggunakan metode eja, metode bunyi dan metode suku kata.

Pada hari pertama minggu pertama, siswa diajarkan mengenal dan memahami bentuk-bentuk huruf-huruf yang ada pada media *flash card* baik itu bentuk huruf besar dan huruf kecil dari huruf-huruf alfabetik. Selain bentuk huruf, pada hari pertama siswa juga diajarkan untuk mengenal dan memahami bunyi dari masing-masing huruf. Tujuan pembelajaran ini dilakukan agar siswa mampu mengenal dan memahami bentuk serta bunyi huruf yang ada pada urutan alfabetik.

Pada hari kedua sampai kelima minggu pertama, siswa diajarkan membaca kata yang ada pada flash card dengan cara mengeja huruf yang ada. Metode yang digunakan dalam belajar disini adalah mengeja suku kata yang terletak pada *flash card*.

3. Tahap Penilaian Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan

Tahap akhir dari penerapan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia dini pada PAUD Nurul Falah adalah menilai tingkat capaian kemampuan siswa. Setelah 2 minggu penerapan media *flash card* dalam proses pembelajaran membaca, tahap akhir yang dilakukan adalah menilai kemampuan siswa berdasarkan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.

Siswa diinstruksikan satu per satu untuk membaca kata yang tertulis di media *flash card*. Instruksi dibagi dengan memerintahkan siswa untuk menyebutkan simbol-simbol dan bentuk huruf yang ditunjuk, menyebutkan bunyi awal dari kata yang ditunjuk, dan menyusun suku kata menjadi kata. Kemudian dilakukan dokumentasi pencatatan hasil dari instruksi yang dilakukan. Penilaian tingkat kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Penilaian Tingkat Kemampuan Membaca Siswa

Hasil penilaian diperoleh bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya media *flash card* dalam proses pembelajaran. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan tabel perbandingan antar sebelum dilakukannya penerapan media *flash card* dan setelah diterapkannya media *flash card* pada pelajaran membaca siswa di PAUD Nurul Falah. Tabel perbandingan ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. *Penilaian Sebelum Penerapan Flash Card*

Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf	19	15	0	0
Menyebutkan Bunyi Huruf Awal Dari Kata	19	15	0	0
Membedakan Kata Berdasarkan Huruf Awal	19	15	0	0
Memahami Hubungan Antara Bunyi Dan Bentuk Huruf	24	10	0	0
Menyusun Suku Kata Menjadi Kata	24	10	0	0
Mengelompokkan	19	15	0	0

Tabel 3. *Penilaian Setelah Penerapan Flash Card*

Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf	0	3	31	0
Menyebutkan Bunyi Huruf Awal Dari Kata	0	3	31	0
Membedakan Kata Berdasarkan Huruf Awal	0	3	31	0
Memahami Hubungan Antara Bunyi Dan Bentuk Huruf	0	9	25	0
Menyusun Suku Kata Menjadi Kata	0	9	25	0
Mengelompokkan	0	3	31	0

Berdasarkan penyajian data pada tabel 2 dan tabel 3, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa PAUD Nurul Falah setelah diterapkannya media *flash card* dalam pembelajaran membaca. Rata-rata peningkatan diperoleh berkisar 62%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media *flash card* dapat diimplementasikan pada pembelajaran membaca di PAUD Nurul Falah. Implementasi media *flash card* dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. I. M. S., dkk. (2021). *Metode penelitian kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anisa A.F.Y., (2022). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*. Vol. 03, No. 02.
- Arifani, G. I., Mulyana, E. H., & Sumardi, S. (2020). Pengembangan Media Permainan Sains Feed the Zoo Animals Berbantu Flash Card Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf. *Jurnal Paud Agapedia*, Vol. 4, No. 1. 71-84.
- Febiola S., & Yulsofiend., (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4, No. 2. 1026-1036.
- Khadijah., Zahraini N., (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini*. Medan : Merdeka Kreasi.
- PERMENDIKBUDRISTEK Nomor 8 Tahun 2024 Pasal 1 ayat 4.
- Puspita, M. D., & Darmawani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(1).
- Sugiyono (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL SINGKAT

Peneliti bernama Fitry Rusdiany, lahir di Serang, 03 Oktober 1990, merupakan puteri dari pasangan Bapak Doddy Rustriady, S.Pd dan Ibu (alm.) Hujaimah, Beragama Islam, Berkewarganegaraan Indonesia, Alamat Tempat Tinggal Link. Kademangan Rt. 011/003 Kelurahan Terumbu Kec. Kasemen Kota Serang Propinsi Banten. Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kademangan Kota Serang pada Tahun 2002, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kasemen Kota Serang pada Tahun 2005, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kasemen Kota Serang pada Tahun 2008) dan Program Strata Diploma I (D1) LPP-PAUD Banten Cerdas pada Tahun 2013 dan Program Strata I (S1) Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Tahun 2013. Pada tahun 2021 melanjutkan studi Strata I (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bina Bangsa dan lulus pada tahun 2025.